

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah merupakan permasalahan lingkungan hidup yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dan tidak dapat diabaikan, karena pada semua aspek kehidupan selalu menghasilkan sampah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyebutkan bahwa sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Berbagai hasil dari aktivitas manusia dan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk serta banyaknya pembangunan menyebabkan peningkatan jumlah timbulan sampah dan keberagaman karakteristik sampah.

Pengelolaan sampah harus dilakukan secara tepat agar sampah yang dihasilkan tidak menjadi beban bumi, menyebabkan kerusakan lingkungan, dan mengganggu kesehatan masyarakat. Salah satu program pengelolaan sampah adalah melalui 3R yang meliputi kegiatan mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang sampah (*recycle*). Dengan menerapkan program ini, diharapkan timbulan sampah akan berkurang dari sumbernya sehingga sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) juga berkurang. Selain itu, program ini juga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sampah sehingga sampah memiliki nilai ekonomis dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kota Bogor merupakan salah satu kota di Indonesia yang terus berupaya mengurangi jumlah volume sampah, tetapi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor mencatat bahwa Kota Bogor belum optimum dalam pelayanan dan pengelolaan sampah di TPS 3R, karena masih banyak sampah yang dibuang ke TPA Galuga. Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Citra Mandiri merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan sampah menggunakan prinsip 3R di Kelurahan Kertamaya, Kecamatan Bogor Selatan yang diharapkan mampu memberikan solusi penanganan sampah dan dapat membuka persepsi masyarakat akan manfaat dari suatu pengelolaan sampah. Oleh karena itu, dilakukan praktik kerja lapangan terkait Penerapan Pengelolaan Sampah di TPS 3R Citra Mandiri Kertamaya Bogor Selatan dalam rangka penyelesaian Laporan Akhir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

- Apa saja sumber sampah, jenis-jenis sampah, dan berapa besar timbulan sampah di TPS 3R Citra Mandiri?
- Bagaimana sarana dan prasarana serta teknis operasional pengelolaan sampah di TPS 3R Citra Mandiri?
- Bagaimana pengetahuan masyarakat sekitar TPS 3R Citra Mandiri mengenai pengelolaan sampah?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

- a. Mengidentifikasi sumber sampah, jenis-jenis sampah, dan besar timbulan sampah di TPS 3R Citra Mandiri.
- b. Mengidentifikasi sarana dan prasarana serta teknis operasional pengelolaan sampah di TPS 3R Citra Mandiri.
- c. Menganalisa pengetahuan masyarakat sekitar TPS 3R Citra Mandiri mengenai pengelolaan sampah.

### 1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan PKL terbagi menjadi tiga diantaranya, manfaat bagi TPS 3R Citra Mandiri, manfaat bagi Sekolah Vokasi IPB, dan manfaat bagi mahasiswa Sekolah Vokasi IPB. Manfaat bagi TPS 3R Citra Mandiri ialah sebagai sarana untuk menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan Sekolah Vokasi IPB, manfaat bagi Sekolah Vokasi IPB ialah mendekatkan kerja sama dengan masyarakat dan dunia kerja serta bermanfaat dalam pengembangan kurikulum, manfaat bagi mahasiswa ialah menerapkan ilmu yang telah dipelajari, menambah ilmu pengetahuan, dan pengalaman praktik mengenai pengelolaan sampah di TPS 3R.

### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapangan mencakup tentang pengelolaan sampah di TPS 3R Citra Mandiri dengan fokus meliputi sumber sampah, jenis-jenis sampah, besar timbulan sampah, sarana dan prasarana, teknis operasional, dan pengetahuan masyarakat sekitar TPS 3R Citra Mandiri mengenai pengelolaan sampah.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies